

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan satu pilar kehidupan masa depan bangsa yang bisa diketahui sejauh mana bangsa tersebut dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa mengamanatkan kepada pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu pendidikan nasional yang mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan investasi atau bahkan instrument yang sangat berharga bagi masyarakat. Pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah pendidikan yang bisa mengantarkan perubahan yang sangat berarti dalam masyarakat tersebut. Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Mengenai pentingnya pendidikan, Islam sebagai agama "*Rahmatan Lil alamin*", mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan di

dalam maupun diluar pendidikan formal.<sup>1</sup> Allah mengawali menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasulullah, Muhammad saw untuk membaca dan membaca. Dalam arti yang sangat luas, dengan belajar pula manusia dapat mengembangkan pengetahuannya sekaligus memperbaiki kehidupannya. Betapa pentingnya belajar, karena dalam Firman Allah Qs. Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

(المجادلة: ١١)

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(Qs.Al Mujadalah ayat 11)

Ayat di atas menjelaskan betapa pentingnya belajar, karena Allah sudah berjanji akan meningkatkan derajat orang-orang yang belajar (berilmu). Jadi dalam konteks ini pendidikan sangatlah penting untuk dilakukan, apalagi pendidikan Islam yang sejatinya menjadi pedoman bagi umat untuk berperilaku. Jadi dapat disimpulkan tujuan akhir pendidikan Islam merupakan aplikasi nilai-nilai Islam yang diwujudkan dalam pribadi peserta didik dengan konsep pendidikan Islam. Dan diharapkan pendidikan Islam mampu mewujudkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pribadi peserta didik sehingga mampu menghasilkan lulusan intelektual yang berkualitas.

---

<sup>1</sup> Haitami Salim dan Syamsul kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta:Ar-Ruzz media, 2012), 15

Prosesi perkembangan pendidikan di tengah-tengah masyarakat ternyata sering kali terjadi kehilangan ruh al-tarbiyyah-nya, sehingga usaha semangat untuk mengedepankan pendidikan terhadap masyarakat dibanding lainnya perlu mendapatkan perhatian dan solusi terbaik.<sup>2</sup>

Seiring berjalannya waktu, arus globalisasi pun mulai menggerogoti dunia pendidikan Islam saat ini, nampaknya nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada diri manusia sudah tidak lagi dipegang sebagai pedoman hidup. Kehidupan sekuler telah merajalela masuk di berbagai sektor terutamanya pendidikan. Terdapat kesan yang sangat kuat bahwa pengembangan ilmu-ilmu pengetahuan (iptek) dilakukan oleh Depdiknas dipandang tidak berhubungan dengan agama. Pembentukan karakter dan nilai pendidikan Agama Islam peserta didik yang merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan justru kurang tergarap secara serius. Agama ditempatkan sekedar sebagai salah satu aspek yang perannya sangat minimal, bukan menjadi landasan dari seluruh aspek kehidupan. Mereka menganggap nilai keimanan bukanlah suatu pendukung bagi peningkatan mutu pendidikan, biarlah semakin meluasnya pergaulan bebas asal intelektualitas mereka tetap terjaga dengan demikian mutu pendidikan yang tolak ukurnya hanya berlandaskan selembarnya ijazah tanpa mementingkan nilai-nilai agama yang sebagai pondasi penting di dalam pendidikan.

Mengingat hal tersebut, nilai-nilai pendidikan Islam harus lebih diterapkan ke dalam dunia pendidikan Islam agar sebagai pondasi atau pegangan dalam

---

<sup>2</sup> Mohammad Asrori Alfa, *Menggagas Konsep Pesantren Global*. (Jurnal el-hikmah, Fakultas Tarbiyah UIN Malang. No.1 th.1V Juli 2006), 107.

menghadapi arus tantangan globalisasi saat ini. Pembentukan nilai pendidikan siswa meliputi nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak yang merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan. Karena dalam nilai pendidikan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadits menjadi acuan hidup manusia di dunia.

Seiring dengan permasalahan degradasi moral dan spiritual, pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan non formal, merupakan suatu lembaga yang tepat untuk solusi dari permasalahan tersebut. Pondok pesantren juga merupakan suatu lembaga yang strategis dalam mengembangkan potensi potensi dari peserta didik tanpa terbawa arus globalisasi, lebih tepatnya pondok pesantren merupakan alat filterisasi di tengah derasnya arus globalisasi, sehingga pondok pesantren merupakan lembaga yang efektif dalam penanaman nilai-nilai pendidikan islam.

Pondok pesantren Darul Ihsan Walantaka merupakan salah satu pondok yang menekankan pada aspek penanaman nilai-nilai pendidikan Islam, dengan menerapkan nilai nilai pendidikan Islam yang dibawa oleh HOS Tjokroaminoto atau yang sering kita kenal sebagai guru para pendiri bangsa “induk semang”. HOS Tjokroaminoto merupakan salah satu tokoh penting dalam organisasi Sarekat Islam, khususnya dalam pengkaderan anggota sarekat Islam. Dalam penerapannya, pondok pesantren Darul Ihsan Walantaka Kota Serang menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam HOS Tjokroaminoto yang termuat dalam karya karya beliau.

Berdasarkan deskripsi diatas yang menyangkut tentang nilai-nilai pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darul Ihsan Walantaka Kota Serang. Yang menjadi

dasar penulis tertarik untuk meneliti dan menelaah terkait Implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam yang dilakukan pondok Pesantren Darul Ihsan dengan mencari relevansinya menggunakan karya HOS Tjokroaminoto sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan yang termuat di sebuah skripsi yang berjudul: “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam HOS Tjokroaminoto di Pondok Pesantren Darul Ihsan Walantaka Kota Serang”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam HOS Tjokroaminoto?
2. Bagaimana Relevansi Nilai-nilai pendidikan Agama Islam HOS Tjokroaminoto di Pondok Pesantren Darul Ihsan Walantaka Kota Serang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka penulis mengemukakan tujuan dari penelitian :

1. Untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Islam HOS Tjokroaminoto.
2. Untuk mengetahui Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Islam HOS Tjokroaminoto di Pondok Pesantren Darul Ihsan Walantaka Kota Serang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam HOS Tjokroaminoto
- b. Memberi manfaat bagi peneliti dan menambah khazanah keilmuan sebagai bekal menjadi ilmuwan yang profesional kelak.
- c. Untuk referensi dalam dunia Pendidikan Agama agar mampu survive dalam menghadapi arus modernisasi dan mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman para tokoh pendiri bangsa.

## 2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada pembaca pada umumnya serta pendidik pada khususnya, tentang nilai-nilai pendidikan HOS Tjokroaminoto
- b. Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga mampu memetik dan mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam penelitian tersebut.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dan sub bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab kesatu pendahuluan, membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teori, membahas tentang nilai-nilai, pendidikan Islam, Biografi dan nilai-nilai pendidikan HOS Tjokroaminoto, Pondok pesantren, kerang berfikir, penelitian terdahulu.

Bab ketiga Metodologi Penelitian, membahas tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab keempat deskripsi data penelitian, dan pembahasan.

Bab kelima penutup membahas kesimpulan dari penelitian dan saran.